

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SMK
AGRIBISNIS KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menulis Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Jasmani
Memperoleh Gelar Strata 1*

**OLEH:
ILHAM LAHIA
NPM. 19190117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SMK
AGRIBISNIS KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH:
ILHAM LAHIA
NPM. 19190117

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO
NIDN. 0227079001

Mariska Febrianti, SS.,M.Pd
NIDN. 0206029201

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu

Martiani, M.Pd.
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SMK AGRIBISNIS KOTA BENGKULU

SKRIPSI

OLEH:
ILHAM LAHIA
NPM. 19190117

Telah disahkan oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian Pada:

Hari :

Tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Nama dan Kedudukan	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua			
2.	Sekretaris			
3.	Penguji I			
4.	Penguji II			

Bengkulu, Agustus 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu

Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom

NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Lahia

NPM : 19190117

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus
2023

Yang membuat pernyataan

Ilham Lahia

NPM. 19190117

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Ilham Lahia

Npm : 19190117

Tempat/Tanggal Lahir: Limus, 10 November 2001

Agama : Islam

Alamat : Desa Limus, Kec. Kedurang Ilir, Kab.
Manna, Provinsi Bengkulu.

Nama Orang Tua

Ayah : Kalmadi

Ibu : Seri Haryati

Alamat : Desa Limus, Kec. Kedurang Ilir, Kab.
Manna, Provinsi Bengkulu.

Riwayat Pendidikan

- ✓ SD Negeri 69 Padang Bindu Bengkulu Selatan
- ✓ SMP Negeri 19 Nanjungan Bengkulu Selatan

- ✓ SMA Negeri 04 Durian Sebatang Bengkulu Selatan
- ✓ SI Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu

MOTTO

“Teruslah Menjadi Orang Yang Mencari Ilmu Kapanpun dan dimanapun”

~(Ilham Lahia)~

PERSEMBHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Atas semua limpah, rahmat dan kasih sayangnya dengan tulus kupersembahkan tugas akhirku ini untuk orang-orang yang aku cintai sepenuh hati:

1. Kedua orang tuaku Bapakku (Kalmadi) dan Ibuku (Seri Hayati) dan Kakakku (Luter Martius) Ayukku (Rahmania) yang sangat aku cintai dan kusayangi yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.
2. Untuk keluarga besarku (Abu Hanifa Sekeluarga Besar) Dan (Yuhan Sekeluarga Besar).

3. Pembimbingku Bapak Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO dan Ibu Mariska Febriani,SS.,M.Pd, terimakasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.
4. Seluruh Guru dan Dosenku terimakasih atas didikan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
5. Sahabat seperjuangan Rezon Nurahmann Alex Brata. Terimakasih sudah kebersamai selama ini, saling menguatkan disaat suka maupun duka, memberikan bantuan, masukan serta arahan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Keguruan dan Pendidikan khususnya A3.
7. Agama, Bangsa, dan Civitas akademika UNIVED Bengkulu serta Almamater kebanggaanku UNIVED Bengkulu tercinta.

ABSTRAK

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SMK AGRIBISNIS KOTA BENGKULU

Oleh:

- 1. Ilham Lahia (19190117)**
- 2. Dr. Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO**
- 3. Mariska Febrianti, SS., M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga, dan Kesehatan di SMK Agribisnis Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk angket tertutup. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa PJOK di SMKN Agribisnis Kota Bengkulu. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 33,33% (8 guru), “cukup” sebesar 25,00% (6 guru), “baik” sebesar 25,00% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 16,67% (4 guru). Kesimpulan penelitian evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kategori Kurang

Kata Kunci: Survey, Pelaksanaan Evaluasi, Pembelajaran PJOK.

1) Ilham Lahia (19190117)

2) Dr. Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO

3) Mariska Febrianti, SS., M.Pd

ABSTRACT

EVALUATION OF PJOK LEARNING PROCESS IN AGRIBUSINESS VOCATIONAL SCHOOL, BENGKULU CITY

By ;

- 1. Ilham Lahia (19190117)**
- 2. Dr. Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO**
- 3. Mariska Febrianti, SS., M.Pd**

This study aims to determine the implementation of evaluation in the learning of Physical Education, Sports, and Health at Agribusiness Vocational Schools in Bengkulu City. This research is a descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire in the form of a closed questionnaire. The subjects in this study were PJOK students at SMKN Agribusiness Bengkulu City. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis as outlined in the form of percentages. The results showed that the implementation of the PJOK evaluation at the Agribusiness Vocational School of Bengkulu City based on the assessment aspect factors in PJOK learning was in the category of "very poor" at 0% (0 teachers), "poor" at 33.33% (8 teachers), "adequate" at 25.00% (6 teachers), "good" at 25.00% (7 teachers), and "very good" at 16.67% (4 teachers). The conclusion of the research evaluation of physical education learning is in the Less category.

Keyword: *Survey, Evaluation Implementation, PJOK Learning.*

1) *Ilham Lahia (19190117)*

2) *Dr. Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO*

3) *Mariska Febrianti, SS., M.Pd*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-nya, penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada *Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu* dengan judul: “Evaluasi Proses Pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu”. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala keritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada

1. Prof. Dr.Husaini, SE. M.Si., AK. CA.,CRP selaku Rektor yang telah mengizinkan penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Dehasen Bengkulu yang sedang bapak pimpin.
2. Dra. Asnawati, Skim., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
3. Martiani, S.Pd. M.TPd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas tugas akademik.
4. Feby Elra Perdima., M.Pd. AIFO selaku penguji I yang telah memberikan masukan keritik dan saran yang membangun hingga ter selesainya proposal penulis buat ini.
5. Mariska Febriani,SS.,M.Pd selaku penguji II yang juga telah memberikan keritik dan saran yang membangun hingga terselesainya proposal ini.
6. Terimakasih kepala sekolah dan seluruh staf SMK Agribisnis Kota Bengkulu yang telah mengizinkan melakukan observasi untuk penelitian.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 PENJAS FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu berupa motivasi dan doa.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi ALLAH SWT. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin

Bengkulu, Agustus 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatas Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.2 Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Defenisi Operasional Variabel	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan data	29
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Data Penelitian	34
4.2 Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

Lampiran-lampiran

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kepala Sekolah SMK Agribisnis Dangau Datuk	25
Tabel 3.2 Tenaga Pendidikan Dan Tata Usaha	26
Tabel 3.3 Data Siswa	
Tabel 3.4 Penskoran Jawaban.....	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 4.1 Diskriptif Statistik Evaluasi PJOK Di SMK Agribisnis Kota Bengkulu....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK Di SMK Agribisnis Kota Bengkulu	36
Tabel 4.3 Diskriptif Statistik Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi	37
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Aspek Penilaian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Dokumentasi.....	
Lampiran 2. Kartu Bilbingan	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 4. Angket	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda (Supandi dalam Adhi, 2018: 1).

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuro muskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual.

Tujuan tersebut dapat dicapai diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta jenis evaluasi yang digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam proses evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi adalah merupakan suatu penafsiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan murid yang terarah pada tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian tujuan penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan murid. Selain itu juga berguna bagi guru-guru sebagai alat pengukur untuk menilai efektivitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar antara lain untuk mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan.

Secara umum evaluasi pembelajaran mempunyai tujuan untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa yang pada akhirnya berfungsi sebagai laporan kepada orang tua siswa atau wali kelas, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa. Selain itu evaluasi pembelajaran bertujuan sebagai penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Mengetahui latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab permasalahan pembelajaran. Tujuan terakhir dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Pelaksanaan evaluasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan evaluasi khususnya mata pelajaran PJOK hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama serta mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang baik, semua itu dilakukan agar diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi dalam pendidikan jasmani pada umumnya digunakan untuk: (1) Memberikan informasi kepada siswa tentang

kemajuan dan status belajarnya, (2) Membuat pertimbangan tentang efektivitas mengajar, (3) Memberikan informasi tentang status belajar siswa saat ini dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan perlu tidaknya melakukan penyesuaian pengajaran, (4) Mengevaluasi kurikulum atau program, (5) Menempatkan siswa pada kelompok-kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, (6) Memberikan informasi tentang status belajar siswa berdasarkan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan penentuan nilai (Lutan & Suherman, 2015: 9).

Pembelajaran PJOK merupakan upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Keadaan atau kondisi sekolah yang terkadang memaksa seorang guru tidak bisa melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, dan juga dimana suatu keadaan sekolah yang berupa sarana-prasarana serta kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja guru serta tingkat keberhasilan pada pencapaian hasil. Terkait dengan kegiatan pembelajaran kegiatan evaluasi yang termasuk di dalam agenda kegiatan tugas-tugas seorang guru PJOK, terlebih guru Penjasorkes dalam mengelola proses pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana prasarana yang memadai untuk mengoptimalkan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aspek penilaian mata pelajaran PJOK memiliki tiga domain yang harus dicapai yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Selain kondisi lingkungan di sekitar sekolah yang kurang mendukung, juga kondisi sumber daya manusia baik tenaga pengajar maupun siswanya. Rencana

pelaksanaan pembelajaran kurang tersusun dengan baik, persiapan proses pembelajaran yang terkesan seadanya, kurang adanya modifikasi materi atau pun sarana prasarana yang dirasa masih kurang, sehingga pelaksanaan pembelajaran terkesan monoton dan kurang variatif.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan air Sebakul Kecamatan Selebar, ada yang masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK terutama dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. Banyak dijumpai guru tidak merancang sistem penilaiannya dengan tertulis, sehingga terkesan bahwa evaluasi yang dilakukan guru tidak direncanakan dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru PJOK dapat diberikan kapan saja dan dapat digunakan sebagai tameng manakala guru tidak siap mengajar. Pelaksanaan evaluasi yang berlangsung di SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu, SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu dilaksanakan dengan kriteria penilaian yang guru susun sendiri, misalnya hanya dengan melihat hasil akhir dari materi yang diujikan. Misalnya pada saat penilaian materi lari jarak pendek, maka yang mendapatkan nilai yang terbaik adalah yang tercepat, atau materi lainnya misalnya yang terjauh, tertinggi dan sebagainya. Melihat kondisi ini jelas bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani yang dilakukan pun hanya sebatas melihat bagaimana anak itu bermain. Misalnya pada saat penilaian dengan standar kompetensi bola besar, kompetensi dasar sepak bola pada materi menendang, siswa hanya disuruh bermain bola, dan selama permainan berlangsung proses evaluasi berjalan.

Guru PJOK masih menemui kendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran PJOK. Dilihat dari rubrik penilaiannya terdapat buku tebal namun kolom yang terisi hanya beberapa dari satu semester atau evaluasi hanya dilakukan saat ada ujian. LKS (Lembar Kerja Siswa) lebih sering digunakan pada saat cuaca hujan karena kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas. Evaluasi pembelajaran PJOK di lapangan menjadi hal yang memudahkan bagi

guru PJOK. Ditinjau dari relevansi dengan kurikulum, tujuan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan kesehatan bukanlah angka-angka maupun deskripsi kata-kata melainkan untuk menciptakan anak-anak Indonesia yang setelah selesai belajar mata pelajaran PJOK akan menjadi pribadi-pribadi yang sehat, kuat, dan bugar. Selain itu mereka juga dibekali karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai olahraga. Guru PJOK mengalami kesulitan dalam hal durasi pembelajaran yang minim.

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengkaji tentang “Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa guru PJOK dalam kegiatan pembelajaran masih kurang memperhatikan prosedur penilaian.
2. *Mindset* yang tertanam selama ini guru PJOK yang menekankan domain fisik (psikomotor) saja.
3. Belum diketahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu.

1.3 Batasan masalah

Sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “Evaluasi Pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu.”

1.4 Rumusan masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu.”

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1.6.1 Secara Teoritis

1.6.1.1 Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya proses evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.

1.6.1.2 Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan sumbangan kepada guru tentang pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi lebih baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.6.2.2 Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran PJOK dari segi langkah-langkah pembelajarannya kemudian terpenuhinya tiga kriteria aspek penilaian sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

1.6.2.3 Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran PJOK, sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses evaluasinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Evaluasi

“Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa” (Suprananto, 2012: 17). Menurut Arifin (2013: 5) evaluasi adalah “suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi” Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Widoyoko, 2017: 3). Ten Brink & Terry D (dalam Sudaryono 2012: 38) mengatakan bahwa evaluasi “merupakan proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses penyediaan informasi tentang sejauh mana tindakan-tindakan, suatu kegiatan tertentu, yang kemudian dari tindakan-tindakan dan kegiatan itu

dikumpulkan dan dipertimbangkan untuk diambil kesimpulan sehingga dapat membantu dalam hal pemahaman.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Evaluasi

Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar. Kusuma (2016: 7) Agar penilaian pendidikan dapat mencapai sasarannya dalam mengevaluasi pola tingkah laku yang dimaksudkan, dijelaskan oleh Sugihartono (2013: 136) yaitu kaitannya dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat seperti berikut ini:

2.1.2.1 Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinyu

Evaluasi harus dilaksanakan secara kontinu artinya evaluasi harus dilaksanakan terus menerus pada masa-masa tertentu. Hal ini dimaksudkan agar penilai memperoleh kepastian atau kemantapan dalam mengevaluasi. Bila ditinjau dari kapan atau dimana kita harus mengadakan evaluasi, dan dimaksudkan untuk apa evaluasi tersebut diadakan dalam keseluruhan proses pendidikan, maka evaluasi meliputi:

- a) Evaluasi Formatif Penilaian yang dilakukan selama dalam perkembangan dan proses pelaksanaan pendidikan. Karena itu evaluasi formatif dikenal juga dengan evaluasi proses. Tujuan evaluasi formatif ialah agar secara tepat dan cepat dapat membetulkan setiap proses pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana.
- b) Evaluasi sumatif Evaluasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan proses pendidikan. Evaluasi ini disebut evaluasi terhadap hasil pendidikan yang telah dilakukan oleh siswa atau evaluasi produk.

2.1.2.2 Evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif

Evaluasi yang mampu memahami keseluruhan aspek pola tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah maknanya evaluasi secara komprehensif. Untuk dapat melaksanakan evaluasi secara komprehensif maka setiap tujuan pendidikan harus dijabarkan sejelas mungkin sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pengukuran. Pengukuran disini harus mampu mencerminkan butir-butir soal yang representatif terhadap tujuan pendidikan yang telah dijabarkan secara tuntas.

2.1.2.3 Evaluasi harus dilaksanakan secara obyektif

Pelaksanaan evaluasi harus obyektif artinya dalam proses penilaian hanya menunjuk pada aspek –aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jadi dalam menilai hasil pendidikan, penilai tidak boleh memasukkan faktor-faktor subyektif dalam memberikan nilai kepada siswa. Dengan kata lain, evaluasi dikatakan obyektif apabila penilai dalam memberikan penilaian terhadap suatu obyek hanya ada satu interpretasi.

2.1.2.4 Pelaksanaan evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik

Agar evaluasi yang dilaksanakan itu obyektif, diperlukan informasi atau bahan yang relevan. Untuk memperoleh informasi atau bahan yang relevan diperlukan alat pengukur atau instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan atau memenuhi syarat. Alat pengukur yang baik adalah alat pengukur yang memenuhi persyaratan a). validitas, b). reliabilitas, c). daya pembeda.

1. Alat pengukur harus valid

Validitas alat pengukur ialah kadar ketelitian alat pengukur untuk dapat memenuhi fungsinya dalam menggambarkan keadaan aspek yang diukur dengan tepat dan teliti.

2. Alat pengukur harus reliabel

Pembicaraan reliabilitas alat pengukur berdasar pada seberapa jauh suatu alat pengukur dapat menunjukkan kestabilan, kekonstanan, atau keajegan hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat pengukur tersebut dikenakan terhadap subyek yang sama tetapi pada saat yang berlainan atau kalau orang yang memberikan alat pengukur itu berbeda hasilnya akan tetap sama. Sebagai contoh suatu meteran yang dipergunakan untuk mengukur panjang suatu benda. Meteran tersebut dikatakan reliable bila ia dipergunakan untuk mengukur benda (X) menunjukkan hasil yang sama walaupun saat pengukurannya berbeda dan orang yang melakukan pengukuran juga berbeda.

3. Alat pengukur harus memiliki daya pembeda (deskriminatif)

Daya pembeda atau “discriminating power” soal adalah seberapa jauh suatu butir soal mampu membedakan tentang keadaan sapek yang diukur apabila keadaannya memang berbeda. Misalnya tes hasil belajar dapat diketahui daya pembedanya bila tes tersebut mampu membedakan antara dua orang atau lebih yang memang memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Dengan kata lain tes yang baik harus dapat membedakan kemampuan anak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Suatu butir soal yang sangat sukar, sehingga semua siswa tidak dapat mengerjakannya dengan benar, berarti butir soal tersebut tidak memiliki daya pembeda. Begitu pula sebaliknya, butir soal yang sangat mudah sehingga semua siswa dapat mengerjakan dengan benar, butir soal tersebut juga tidak memiliki daya pembeda.

Slamet (2011: 16) menyatakan bahwa evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: (1) Terpadu, (2) Menganut cara belajar siswa aktif, (3) Kontinyuitas, (4) Koherensi dengan tujuan, (5) Menyeluruh, (6) Membedakan (deskriminasi), (7) Pedagogis.

2.1.3 Kriteria-Kriteria Alat Evaluasi

Guru memiliki tugas yang tidak mudah, salah satunya menyusun hasil belajar yang baik. Untuk dapat mengevaluasi dengan baik harus melakukan pengukuran dengan baik pula. Menurut Sugihartono (2013: 139-140) Apabila yang dipergunakan sebagai alat pengukur adalah tes, maka individu yang dievaluasi dihadapkan pada situasi yang telah distandarisasikan sedemikian rupa sehingga semua individu yang dites mendapat perlakuan yang sama.

Dengan situasi yang berstandar tersebut testee akan menerima perintah atau tugas yang sama, sehingga setiap individu yang dites akan memperoleh skor tertentu sebagai penggambaran dari hasil yang telah mereka laksanakan. Adapun situasi yang berstandar adalah sebagai berikut :

- 2.1.3.1 Semua individu yang dites akan memberikan jawaban dari pertanyaan dan perintah sama.
- 2.1.3.2 Semua individu akan mendapat perintah yang sama dan perintah tersebut harus jelas sehingga semua individu memahami makna perintah tersebut.
- 2.1.3.3 Cara koding terhadap hasil tes harus dibuat seragam sehingga jawaban yang sama akan mendapat skor yang sama.
- 2.1.3.4 Waktu dan penyelenggaraan tes juga harus seragam dalam arti setiap individu mempunyai kesempatan dan waktu yang sama dalam melaksanakan tugas atau dalam menerima pertanyaan.

Di samping individu dihadapkan dengan situasi yang berstandar, ada sesuatu yang penting di dalam menggunakan skor. Skor disini berarti ilangan yang menunjukkan atau menggambarkan tindakan atau "*performance*" individu yang dites. Karena dengan skor yang berupa bilangan dapat memberikan kejelasan secara tepat tentang hasil perbuatan dari individu yang dites. Dengan skor yang berupa angka, akan diketahui adanya perbedaan prestasi diantara dua individu walaupun perbedaannya kecil. Di samping itu dengan skor yang berupa angka

dimungkinkan hasil tindakan individu yang dites dapat dianalisis secara statistic. Tanpa dilakukannya perhitugan-perhitungan secara statistik tidak akan mungkin dapat diperoleh keputusan yang valid atau tepat tentang efektivitas dari tes untuk memberikan keputusan tentang pendidikan.

Menurut Ngatman (2017: 44) tes yang berkualitas tidak dengan sendirinya terjadi, melainkan perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan perlu dipersiapkan secara matang. Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- 2.1.3.4.1 Sesuain tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada yang diajarkan.
- 2.1.3.4.2 Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.
- 2.1.3.4.3 Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu aau untuk mengetahui penguasaan kelas antara materi yang diajarkan.
- 2.1.3.4.4 Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa.

Menurut Ngatman (2017: 46) keterangan khususnya alat evaluasi jenis tes sebagai berikut:

1) *Test*

Prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan.

2) *Performance Test (tes perbuatan)*

Tes dalam bentuk perbuatan atau tindakan tertentu. Dengan tes perbuatan testee ditugasi untuk melakukan perbuatan atau tindakan tertentu seperti

yang dimaksudkan oleh tester. Contohnya tes keterampilan mengetik, menari, menggambar, dan keterampilan dalam bidang olahraga.

3) *Verbal Test (tes verbal)*

Tes yang jawabannya diharapkan dari testee berupa uraian dalam bentuk bahasa. Jawaban atau respons tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk bahasa yang diucapkan (lisan) dan dapat pula dinyatakan dalam bentuk bahasa tertulis.

4) *Nonverbal Test (tes non-verbal)*

Tes dalam bentuk bahasa isyarat atau gerakan tertentu sedang tugas testee mengartikan atau menafsirkan gerakan atau isyarat yang diberikan oleh tester. Misalnya tes yang dilaksanakan di sekolah luar biasa (bisu tuli), dalam pendidikan kepramukaan dsb.

5) *Essay Test (tes subyektif)*

Suatu pertanyaan yang jawabannya diharapkan dari testee berupa uraian menurut kemampuan yang dimiliki. Pertanyaan-pertanyaan pada tes subyektif biasanya menggunakan kalimat-kalimat pendek, sedang jawaban yang diharapkan dari testee berupa uraian yang panjang lebar dan bebas, dengan gaya bahasa serta susunan kalimat masing-masing.

6) *Objective Test (tes objektif)*

Tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diharapkan dari testee berupa kata-kata singkat dan bahkan pada tipe tertentu hanya dengan memberikan tanda-tanda check (✓), tanda silang (X) atau lingkaran (O).

7) *Supply test (tes menyajikan)*

a) *Short answer test (tes jawab singkat)*

Disebut juga simple question test, merupakan pertanyaan tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diminta cukup hanya dengan kalimat pendek saja, bahkan cukup dengan satu atau dua kata saja.

b) *Completion test (tes melengkapi)*

Tes tipe ini merupakan serangkaian kalimat, yang bagian-bagian penting dari kalimat tersebut dikosongkan untuk diisi oleh *testee*.

8. *Selection Test* (Tes Pilihan)

a. *True-false test* (Tes Benar-Salah)

Butir-butir soalnya berupa pernyataan-pernyataan, pernyataan-pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tugas *testee* adalah membenarkan atau menyalahkan pernyataan tersebut dengan member tanda silang atau menulis B bila benar atau S bila salah.

b. *Multiple Choice Test* (Tes Pilihan Ganda)

Terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya *testee* harus memilih satu diantara jawaban yang telah disediakan.

c. *Matching Test* (Tes Menjodohkan)

Tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masingmasing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas *testee* ialah mencari dan menjodohkan jawaban-jawaban sehingga cocok atau sesuai dengan pertanyaannya.

d. *Analogy Test* (Tes Analogi)

Meminta kepada *testee* untuk menjawab soal-soal dengan mencari bentuk kesesuaiannya dengan pengertian yang telah disebutkan terdahulu.

e. *Rearrangement test* (Tes menyusun kembali)

Tes ini memerintahkan kepada *testee* untuk menyusun rangkaian pengertian atau urutan-urutan proses menurut tata cara yang sebenarnya dari suatu urutan yang sengaja dibuat tidak teratur. Urutan tersebut dapat berupa urutan kronologis, urutan kesukarannya, urutan panjangnya, beratnya, tingginya dan lain sebagainya.

2.1.4 **Prosedur Evaluasi Pembelajaran**

Menurut Arifin (2013: 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasannya:

2.1.4.1 Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan memengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan evaluasi mencakup merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru merumuskan tujuan penilaian
- 2) Guru membuat instrumen penilaian
- 3) Guru membuat program remedial (perbaikan)
- 4) Guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2.4.1.1 Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah melaksanakan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

2.4.1.2 Pengolahan Data

Dalam penilain proses hasil belajar, tentu data yang diperoleh adalah data prestasi belajar, dengan demikian pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada masing-masing siswa berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini guru melakukan analisis data terkait hasil belajar siswa.

2.4.1.3 Penafsiran Data

Jika data sudah diolah dengan aturan-aturan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Maksud dari penafsiran data adalah membuat pernyataan mengenai hasil pegolahan data, hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah:

2.4.1.4 Menilai siswa apakah sudah memenuhi standar nilai (KKM)

Mengadakan program remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasn minimal (KKM).

a) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilakukan

1) Pelaporan Hasil

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajarannya, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai siswa serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak. Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani disini di antaranya:

2) Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan.

3) Memberi masukan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru agama danguru pendidikan kewarganegaraan.

Melaporkan hasil penilaian siswa selama proses KBM kepada wali yang terkait.

2.4.2 Ranah atau Domain dalam Penjasorkes

Ranah atau domain dalam Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada umumnya ada 3, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki 5 aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Pemahaman (*comprehension*)
- 3) Penerapan (*application*)
- 4) Analisis (*analysis*)
- 5) Sintesa (*evaluation*)

Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, yang lebih penting lagi adalah penalaran dan kemampuan memecahkan masalah. Aspek kognitif dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, tidak hanya menyangkut penguasaan faktual saja tetapi meliputi pemahaman terhadap gejala gerak dan prinsipnya, termasuk yang berkaitan dengan landasan ilmiah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan serta pengisian waktu luang.

b. Ranah Psikomotor

Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, memukul, dan lain sebagainya. Klasifikasi tujuan domain psikomotor terbagi lima kategori, yaitu:

- 1) Peniruan
- 2) Manipulasi
- 3) Ketetapan
- 4) Artikulasi emosional.

Sistem evaluasi adalah sistem pemberian nilai atau *grade* yang pada umumnya dilakukan oleh para guru penjasorkes pada tengah dan akhir semester. (Ngatman, 2017: 81).

Dalam penelitian yang berjudul “Penelusuran Konsepsi Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri di DIY” oleh Awan Hariono menjelaskan bahwa evaluasi dalam pendidikan jasmani bertitik tolak dari tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hakikat evaluasi sebagai upaya yang

berencana untuk mengetahui seberapa jauh tujuan program berhasil dicapai. Karena itu, evaluasi dalam pendidikan jasmani, terikat dengan pemahaman terhadap rumusan tujuan pendidikan jasmani. Untuk diketahui bahwa konsep tujuan pendidikan jasmani bersifat majemuk, mencakup perkembangan yang bersifat menyeluruh meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Proses evaluasi krusial dilakukan untuk mengetahui keberhasilan mengajar dimana di dalamnya meliputi persiapan mengajar, pemilihan metode dan model pembelajaran. Secara spesifik yang mencakup penguasaan tugas gerak yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan peserta didik, dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani pada umumnya. Evaluasi mencakup ke semua pengertian dalam tes dan pengukuran. Evaluasi mempunyai ciri khusus yang mencerminkan falsafah dan tujuan dari evaluator. Dalam situasi lainnya, guru dapat memanfaatkan patokan berupa perbandingan kemampuan individu dengan individu lainnya dalam satu kelompok. Bukti penting tentang peranan evaluasi program bagi guru adalah dalam proses penilaian efektivitas mengajar, khususnya pendidikan jasmani. Evaluasi menggambarkan kemampuan.

2.4.3 Hakikat Penilaian

2.4.3.1 Pengertian Penilaian

Suprananto (2012: 8), menyatakan bahwa penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”. Menurut Hamid (2011: 28) penilaian merupakan “prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa”.

Menurut Basuki & Hariyanto (2014: 8) penilaian adalah “proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang

keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran”. Adisusilo (2012: 235) penilaian merupakan “proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah mengamati, merekam, dan mengumpulkan informasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana unjuk kerja, hasil belajar dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2.4.3.2 Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Arikunto, (2012: 18) sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih siswa dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Suprananto (2012: 9) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap pada rencananya Pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahankelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menenmukan halhal yang menyebabkanterjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar
- 3) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruhkompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengetahui kelemahan, keunggulan, serta hambatan yang menyertai siswa dalam mengikuti proses selama kegiatan belajar mengajarnya pendidikan jasmani.

2.4.3.3 Aspek Dalam Penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom (dalam Majid, 2014: 44-45) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Majid (2014: 48) menjelaskan bahwa ranah afektif diartikan sebagai “internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya”. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, dan organisasi. Sudaryono (2012: 47) menyatakan ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu”, hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar.

kognitif dan hasil belajar afektif. Ada tujuh aspek dalam ranah psikomotor yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan siswa untuk menempatkan diri dalam keadaan untuk memulai suatu gerakan atau rangkaian gerak.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan suatu

rangkaian gerak-gerik.

- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan gerak-gerik dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri dari berbagai komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.

Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan siswa untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

2.2 Penelitian yang Relevan

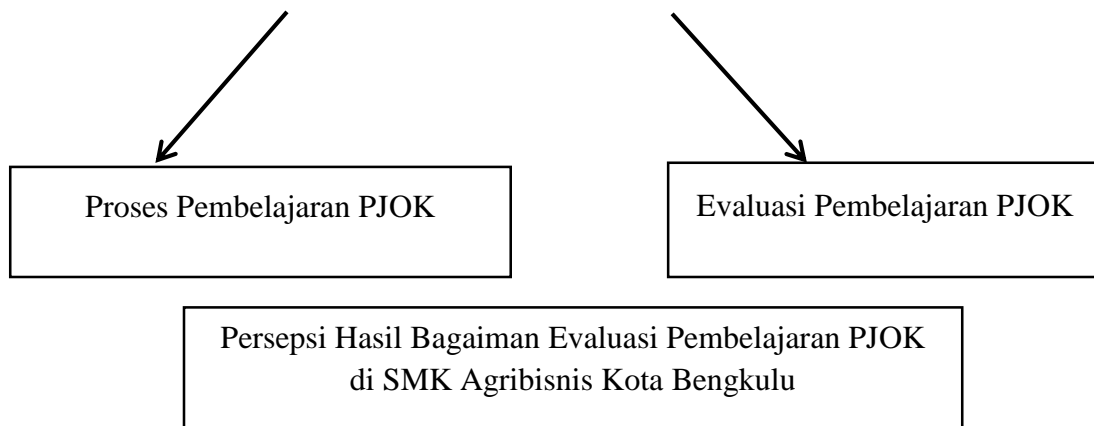
1. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Aji Setyawan (2013) yang berjudul “Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan presentase sebesar 83,65%. Dan hasil penelitian berdasarkan pelaksanaan evaluasi di masing-masing sekolah diperoleh hasil yaitu SMP Negeri 1 Karanganyar sudah melaksanakan evaluasi dengan sangat baik, yaitu dengan persentase 82,75%, SMP Negeri 2 Karanganyar melaksanakan evaluasi dengan sangat baik dengan persentase 85,08% dan SMP Negeri 3 Karanganyar melaksanakan evaluasi dengan sangat baik dengan presentase sebesar 83,72%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwidariyatmoko (2011) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Deskriptif presentase. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dimulai dari perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir pada umumnya adalah Tinggi yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, 5 responden 17% dengan kriteria sedang, 1 responden (3%) dengan kriteria kurang dan 6 responden 20% dengan kriteria rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2017) yang berjudul “Persepsi Guru Penjas terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah 40 yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD seKecamatan Berbah yang berjumlah 19 guru. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah pada kategori dapat di rinci sebagai berikut, yaitu pada katagori sangat tinggi sebesar 10,5%, pada kategori tinggi, 5,2%, pada kategori tinggi, 52,7% pada kategori sedang, 31,6% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berada pada katagori sedang yaitu sebesar 52,7%.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran PJOK di SMK Agribisnis Kota Bengkulu



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Evaluasi merupakan kegiatan wajib dan penting bagi seorang guru dalam dunia keguruannya yaitu kegiatan belajar-mengajar (KBM). Evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh guru dalam suatu pembelajaran serta pertanggung jawaban pada pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan supaya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam suatu pembelajaran serta pada pelaksanaannya. Dengan begitu guru membuktikan salah satu kompetensinya sebagai seorang guru. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitiann

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu yang berlokasi di Jln. air seabakul dengan nama lengkap Sekolah Agribisnis Dangau Datuk. Dengan waktu penelitian di perkirakan pada bulan Februari 2023.

a. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Agribisnis Dangau Datuk
Status	: Swasata
Terakreditasi	: -
NPSN	: 70000701
SK Pendirian	: 642 / 6043 /DIKBUD/2019
Tgl SK Pendirian	: 18 Juni 2019
SK Akreditasi	: -
Alamat	: Jl. Raya Lintas Air Sebakul-Betungan, Rt.09, Rw.07
Kode Pos	: 38213
Propinsi	: Bengkulu
Email	: smkagribisnisddb@gmail.com
Website	: -
No telepon	: -

b. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMK AGRIBISNIS DANGAU DATUK DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU



Gambar 3.1 struktur organisasi

c. Visi, Misi Tujuan

a. Visi

“Mendidik Generasi Berperadaban.”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis asrama, dengan kurikulum yayasan pendidikan adab serta kompetensi akademik dan kejuruan agribisnis berstandar nasional.
2. Menyelenggarakan praktek lapangan: pertanian, industri, pemasaran dan jasa kreativitas (desainer, jasa, seni dan pariwisata)
3. Menyelenggarakan pelatihan usaha dan praktek industri.
4. Meningkatkan kualitas manajemen berbasis sekolah yang transparan dan akuntabel.
5. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, pemerintah daerah dan dunia usaha untuk mendidik generasi berperadaban.

c. Tujuan

Tujuan SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu adalah :

1. Pendidikan dilakukan melalui pengajaran, keteladanan dan pembiasaan untuk mengembangkan sikap dan perilaku dalam mencapai keinginan yang baik.
2. Mengembangkan pengetahuan menuju pengetahuan yang baik.
3. Meningkatkan Keterampilan dalam melakukan yang baik.

d. Keadaan guru dan Siswa

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga administrasi yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

1. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 3.1 kepala sekolah SMK Agribisnis Dangau Datuk

No	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	Kepala sekolah	Ririn Afriani, S.P.,M.M.A	S-2	3 Tahun
2	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Meylinda Angraini, S.Pd	S-1	3 Tahun

3	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Porisman, S.Hut	S-1	3 Tahun
---	-------------------------------	-----------------	-----	---------

2. Tenaga pendidik dan tata usaha

Tabel. 3.2 Tenaga pendidik dan tata usaha

No	Nama		Jenjang Pendidikan	Mapel yang Di Ampuah
1	Ririn Afriani		S2-Manajemen Agribisnis	Kepala Sekolah
2	Sri Maryani Lubis		S1-Agribisnis	Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian
3	Meylinda Angraini		S1-Pendidikan Kimia	Kimia
4	Porisman		S1-Kehutanan	Dasar Pengolahan Bahan Hasil Pertanian
5	Fahruri		S1-Ilmu Komunikasi	PKN
6	Aris Gunawan		SMA IPA	Biologi
7	Irawan Putra Wansa		SMK Pertanian	Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal
8	Niken Penia Herera		SMA IPS	Sejarah Indonesia
9	Zainir		S1-Agribisnis	Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian

10	Zotman		S1-Pendidikan Matematika	Matematika
11	Risma Zuhada		S1-Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12	Feby Wahyuni		S1-Pendidikan Agama Islam	PAI
13	Lidiya Rona Mentari		S1-Tadrish Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
14	Eli Susanti		S1-Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
15	Else Puspita Sari		S1-Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
16	Mat Agus		S1-Komunikasi	Simulasi Digital
17	Ahmad Qodriza		S1-Pendidikan Bahasa Arab	PJOK
18	Nadiyya Shaffitri		SMA IPA	Matematika

3. Siswa

Tabel 3.3 Data siswa

Kelas	Program	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
X	APHP	7	13	20	
XI	APHP	8	17	25	
XII	APHP	6	20	26	
Jumlah		21	50	71	

e. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Agribisnis Dangau Datuk adalah sebagai berikut: Dangau Kelas, Dangau Informasi, Dangau Jurnalistik, Ruang BK, Gerai SMK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Lapangan voli dan lapangan sepak takraw. Sarana prasarana yang terdapat di SMK Agribisnis Dangau Datuk sudah mencukupi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar, demikian administrasi yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan. Namun yang lebih penting itu adalah penyediaan sarana di sekolah di sesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa mendatang sarana dan prasarana yang ada di SMK Agribisnis Dangau Datuk perlu di perbaiki dan dijaga nya dengan baik dengan ini dapat mewujudkan sekolah menengah kejuruan di Bengkulu yang baik dalam proses belajar mengajarnya.

Fungsi sarana dan prasarana sebagai lokasi atau tempat aktivitas olahraga, sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat olahraga dan perlengkapan aktivitas.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Agribisnis Dangau Datuk terdiri atas:

a. Volli

Masing-masing ekstrakurikuler di SMK Agribisnis Dangau Datuk terjadwal dan dilaksanakan untuk ekstrakurikuler bola voli dua kali dalam satu minggu yaitu hari Kamis dan Sabtu.

b. Pengolahan

Ekstakurikuler pengolahan merupakan ekstra mengenai pengolahan hasil pertanian, seperti ; Sirup kalamansi, sirup jahe, jahe instan, es krim, kopi, dan masih banyak lagi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2017: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

3.3 Defenisi Oprasional Variabel Penelitian)

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu. Definisi operasionalnya yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK AGRIBISNIS Kota Bengkulu yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Faktor kognitif guru berasal dari indikator arti evaluasi, peran evaluasi, dan evaluasi dalam KBM, faktor prosedur evaluasi pembelajaran berasal dari indikator perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, penafsiran data, dan pelaporan hasil. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk angket.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2011:115). Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2007:220). Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Agribisnis Kota Bengkulu.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 117). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2011: 138). Sampel dalam penelitian ini, yaitu Siswa PJOK di SMKN Agribisnis Kota Bengkulu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola hidup sehat yaitu angket tertutup. Arikunto (2006: 168) menjelaskan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola hidup sehat yaitu angket tertutup. Arikunto (2006: 168) menjelaskan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Jawaban

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penyusunan instrumen, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- 2) Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- 3) Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- 4) Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Nugroho (2017) dengan validitas sebesar 0,732 dan reliabilitas sebesar 0,631. Instrumen tersebut telah dilakukan validasi instrumen penelitian kepada ahli “*judgement*” atau kalibrasi ahli oleh dosen yang berkompeten pada bidang evaluasi yaitu Bapak Ngatman, M.Pd dan Bapak Guntur, M.Pd. Kalibrasi ahli atau “*expert judgement*” hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
Survei pelaksanaan evaluasi PJOK di SMK	Kognitif guru terkaitevaluasi	Arti evaluasi	1, 2, 3	

AGRIBISNIS Kota Bengkulu				
	Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK	Peran evaluasi	4, 5, 6	
	Prosedur evaluasi	Evaluasi dalam KBM	7, 9, 10	8
		Psikomotorik	11, 12	13, 14
		Afektif	15, 16, 18	17
		Kognitif	19, 21	20
		Perencanaan	22, 23, 24,	25
		Pelaksanaan	26, 28	27
		Pengolahan data	29, 30, 31, 32	
		Penafsiran data	34, 35, 36	33
		Pelaporan hasil	37, 38, 39	40
Jumlah			40	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

3.6.1 Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.

3.6.2 Peneliti mencari data orang tua/wali siswa di SMK AGRIBISNIS.

3.6.3 Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

3.6.4 Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

3.6.5 Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

X = Standar deviasi

SD = Standar deviasi

Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk persentase angka. Untuk memperoleh frekuensi relatif/angka persen maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sudijono, 2012: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden